JELANG BALAP MOTOGP THAILAND

Quartararo Kembali Jaga Jarak

BURIRAM (KR)- MotoGP Thailand yang merupakan bagian terakhir dari *triple header*, akan digelar di Sirkuit Buriram, Minggu (2/10). Balapan seri ke-17 ini menjadi sangat krusial, seturut makin masifnya kontestasi di grid depan tabel klasemen sementara. Setidaknya, tiga pembalap teratas punya kans merebut titel kampiun dunia.

Selepas MotoGP Jepang akhir pekan lalu, Fabio Quartararo kembali menjauhkan jarak dari Francesco 'Pecco' Bagnaia yang menjadi pesaing utama. Meski hanya finis di urutan kedelapan, *rider* Monster Energy Yamaha itu mendapatkan delapan poin tambahan, dibanding pembalap Ducati Lenovo yang gagal finis. Kedua pembalap kini terpisah jarak 18 poin. Dengan kejuaraan yang menyisakan empat seri, pertarungan perebutan gelar juara dunia masih terbuka.

Pesaing lain yang gagal meraih poin di Motegi adalah Aleix Espargaro. Meski mampu menuntaskan lomba, pembalap Aprilia itu hanya finis di urutan 16. Jika Pecco mengalami *crash*, Aleix mengalami kendala pada motornya sesaat sebelum balapan, sehingga harus mengganti motor terlebih dahulu dan membuat dirinya telat masuk ke lintasan. Saat ini Aleix tertahan di posisi ketiga klasemen dengan torehan 194 poin.

Usai membukukan empat kemenangan beruntun, performa Bagnaia cenderung menurun. Bermula dengan kekalahan dramatis dari Enea Bastianini di MotoGP Aragon, disambung gagal finis di Motegi. Ia terjatuh saat mencoba mengalahkan Quartararo di trek. "Saya tidak tahu apa yang dia pertaruhkan untuk itu, tetapi bagaimanapun dia mengambil resiko sedikit lebih banyak," ucap Quartararo dikutip *Motosan*.

Meski begitu, pembalap berjuluk *El Diablo* itu merasa dirinya sedikit diuntungkan dengan insiden yang dialami Pecco. *Rider* asal Prancis tersebut juga menyebut jika tekanan akan lebih kuat ketika gelar juara dunia sudah semakin dekat. "Selisih poin kami meningkat dari 10 menjadi 18 poin, dan lebih baik naik dari 10 menjadi 18 poin daripada 10 menjadi dua," ujarnya. "Di satu sisi ini bagus, tetapi juga membuat frustrasi di sisi lain," sambung pembalap berusia 23 tahun tersebut.

Secara matematis, Quartararo tinggal membutuhkan dua kemenangan lagi untuk mempertahankan titel kampiun dunianya. Hitung-hitungannya, dari empat seri tersisa, masih tersedia 100 poin untuk diperebutkan. El Diablo yang kini menempati posisi teratas mengumpulkan nilai 219. Diikuti Pecco (201) dan Aleix Espargaro (194). Apabila dari empat seri tersisa mampu memenangi dua *race* (50 poin), total poinnya tak terkejar lagi. Namun di tiga seri terakhir setelah MotoGP Thailand, yakni MotoGP Australia (16/10), MotoGP Malaysia (23/10) dan MotoGP Valencia (6/11) El Diablo acap terkendala, sulit naik podium.

MotoGP Thailand akhir pekan ini karenanya menjadi balapan krusial bagi para pembalap di posisi tiga besar. Jika Quartararo juara dan dua pesaing utama gagal finis, sangat boleh jadi titel kampiun bakal ditentukan pada seri berikutnya di Australia. Namun jika sebaliknya yang terjadi, maka pertarungan menuju tahta juara bakal berlanjut hingga pengujung musim.

Balapan di Buriram pun sulit diprediksi, lantaran sudah dua tahun tak menggelar event seturut terjadinya pandemi Covid-19. Selain itu, menurut prakiraan cuaca, sejak Jumat (30/9) hingga Minggu (2/10), Buriram bakal diguyur hujan deras disertai angin kencang. Jika hal itu benar terjadi dan event dilangsungkan dalam kondisi *wet race*, maka bakal semakin *unpredictable*.

Dalam dua *race* terakhir (2018 dan 2019), MotoGP Thailand dimenangkan Marc Marquez. Pembalap Repsol Honda itu sekarang sudah mengaspal lagi setelah rehat panjang. Setelah gagal finis di Aragon, di Jepang langsung merebut *pole position* kendati harus puas finis di urutan keempat. Kali ini, sangat boleh jadi *The Baby Alien* bakal melanjutkan hegemoninya.

Marquez sendiri mengaku belum konsisten, namun merasa tetap termotivasi untuk memenangi balapan. "Saat ini kami belum siap, tetapi saya tetap termotivasi," katanya dilansir *Motorcycle Sports*. "Gairah dan ambisi saya sama seperti pada tahun 2013, ketika saya tiba di MotoGP," tegasnya.

(Lis)

KR-Yamaha MotoGP

Fabio Quartararo butuh konsistensi.

KLASEMEN SEMENTARA

No.	Pembalap	Tim	Poin
1	Fabio Quartararo	Monster Energy Yamaha	219
2	Francesco Bagnaia	Ducati Lenovo	201
3	Aleix Espargaro	Aprilia Racing	194
4	Enea Bastianini	Gresini Ducati	170
5	Jack Miller	Ducati Lenovo	159
6	Brad Binder	Red Bull KTM	148
7	Johann Zarco	Pramac Ducati	138
8	Jorge Martin	Pramac Ducati	120
9	Maverick Vinales	Aprilia Racing	113
10	Alex Rins	Suzuki Ecstar	108
11	Miguel Oliveira	Red Bull KTM	106
12	Luca Marini	Mooney VR46 Ducati	101
13	Marco Bezzecchi	Mooney VR46 Ducati	80
14	Joan Mir	Suzuki Ecstar	77
15	Marc Marquez	Repsol Honda	73
16	Pol Espargaro	Repsol Honda	47
17	Takaaki Nakagami	LCR Honda Idemitsu	46
18	Alex Marquez	LCR Honda Castrol	42
19	Franco Morbidelli	Monster Yamaha	28
20	Fabio di Giannantonio	Gresini Ducati	23
21	Andrea Dovizioso	WithU RNF Yamaha	15
22	Darryn Binder	WithU RNF Yamaha	10
23	Remy Gardner	Tech3 KTM	9
24	Raul Fernandez	Tech3 KTM	8
25	Cal Crutchlow	WithU RNF Yamaha	3
26	Stefan Bradl	Repsol Honda	2

Grafis : Arko

KR-Adhitya Asros

Ghulam Fatkur Rahman siap tampil melawan Gresik United.

OBET DAN YUDHA MEMBAIK

PSIM Pagi Ini Menuju Gresik

YOGYA (KR) - Tim PSIM Yogyakarta, Kamis (29/9) pagi ini bertolak menuju Gresik untuk menjalani laga lanjutan Kompetisi Liga 2 Grup Tengah melawan tuan rumah Gresik United. Pertemuan kedua tim dijadwalkan berlangsung di Stadion Gelora Joko Samudro, Sabtu (1/10) mendatang.

Pelatih PSIM Yogyakarta, Erwan Hendarwanto, Rabu (28/9) menjelaskan, setelah menyelesaikan laga kontra Persela Lamongan, Selasa (27/9), timnya hanya berksempatan menjalani latihan ringan sekali pada Rabu pagi. "Praktis kami hanya bisa latihan tadi pagi (kemarin), karena besok kami sudah bertolak ke Gresik," jelasnya.

Untuk skuad yang akan dibawa ke 'Kota Pedak', Erwan mengaku masih harus menunggu kepastian kondisi terakhir dari dua pemain utamanya, Obet Choiri dan Yudha Alkanza. Meski keduanya sudah mulai bergabung dalam latihan yang digelar Rabu pagi, dirinya belum berani memastikan apakah akan membawa keduanya.

Sedangkan untuk Sunni Hizbullah, eks pelatih Persekat Tegal ini belum akan membawanya karena kondisi cedera yang dialaminya masih memerlukan pemulihan. "Untuk Obet dan Yudha, akan saya pastikan dulu ke tim dokter dan fisioterapis. Jadi, keduanya masih dalam pantauan dulu statusnya," paparnya.

Terpisah, fisioterapis PSIM Yogyakarta, Dicky Fathurohman menerangkan bahwa tiga pemain, Arif Satya Yudha Alkanza, Obet Choiri dan Sunni Hizbullah memang tengah dibekap cedera. Dalam sesi latihan di Lapangan Kenari kemarin pagi, kondisi Obet Choiri dan Yudha Alkanza sudah mulai membaik.

Jika hingga tenggat waktu yang ditentukan sebelum berangkat ke Gresik kedua pemain dinilai belum bisa diikutsertakan, Erwan mengaku telah menyiapkan sejumlah skema sebagai antisipasi. "Kalau masukan dari dokter dan fisioterapis nanti malam belum bisa dibawa, ya kami siapkan pemain lain untuk antisipasi," tegasnya.

Kabar baik juga datang dari Ghulam Fatkur Rahman yang pada laga melawan Persela Lamongan terpaksa mengakhiri pertandingan di menit -87 karena mengalami masalah pada kakinya. **(Hit)**

MENANGI LAGA TERAKHIR PENYISIHAN GRUP

Spanyol dan Italia Lolos ke Semifinal

BRAGA (KR) - Spanyol memastikan lolos ke semifinal UEFA Nations League usai meraih kemenangan di laga terakhir babak penyisihan Liga A Grup 2 melawan tuan rumah Portugal di Stadion Municipal de Braga, Rabu (28/9) dini hari. Tak hanya Spanyol, Italia juga melaju ke babak empat besar usai memenangi laga terakhir Liha A Grup 3 atas Hungaria.

Atas kemenangan yang diraih kedua tim kuat di Benua Eropa tersebut membuatnya menjadi juara klasemen akhir di masing-masing grup babak penyisihan. Spanyol lolos ke semifinal sebagai juara Grup 2 dengan mengemas 11 poin dari 6 pertandingan, sedangkan Italia menjuarai Grup 3 dengan raihan 11 poin dari 6 laga yang dijalani.

Dalam laga tersebut, tuan rumah sejatinya mampu tampil apik di babak pertama dengan menciptakan sejumlah peluang emas. Hal ini tak lepas dari eksperimen pelatih Spanyol, Luis Enrique yang melakukan perubahan besar dengan hanya mempertahankan empat pemain starter, termasuk salah satunya adalah penyerang Alvaro Morata di laga ini.

Meski Spanyol mendominasi penguasaan bola, namun justru Portugal yang sukses menciptakan peluang-peluang berbahaya di babak pertama. Tercatat peluang dari Ruben Neves, Diogo Jota, Cristiano Ronaldo dan Bruno Fernandes silih berganti membom bardir pertahanan tim tamu. Sayang, semua peluang itu gagal berujung gol.

Setelah di babak pertama Spanyol gagal mendapatkan satu tembakan ke gawang, Luis Enrique mencoba melakukan pergantian pemain dengan memasukkan Pedri, Gavi, Yeremy Pino dan Nico Williams. Upaya ini berbuah manis dua menit jelang bubaran saat sundulan Williams membuat Morata dengan mudah melepas tembakan untuk menjadi gol. Dan skor 1-0 untuk Spanyol menjadi akhir laga ini.

Sementara itu pada laga Liga A lainnya yang berlangsung, Selasa (27/9) dini hari, Italia memastikan langkahnya ke semifinal usai menjadi juara Grup 3 setelah mengalahkan tuan rumah Hungaria 2-0. Bermain di Stadion Puskas Arena, dua gol tim tamu dicetak, Giacomo Raspandori di menit ke-27 dan Federico Dimarco menit ke-52.

Untuk hasil pertandingan lainnya, dari Liga A Grup 3, Inggris bermain imbang 3-3 dengan Jerman. Tiga gol Inggris dicetak, Luke Shaw menit 72, Mason Mount menit 75 dan Harry Kane menit 83, sedangkan tiga gol Jerman dilesakkan oleh, Ilkay Gundogan menit 52, Kai Havertz menit 67, dan 87. Untuk hasil di Liga A Grup 2, Swiss menang 2-1 atas Republik Ceko. **(HIt)-d**

INDONESIA INTERNATIONAL CHALLENGE

Ikhsan Melenggang ke 16 Besar

KR-Abrar

Ikhsan Rumbay bersama Ketua umum Pengda PBSI DIY, Drs Suhartono MM.

YOGYA (KR) - Ikhsan Leonardo Imanuel Rumbay sempat mengalami kesulitan menghadapi kompatriotnya, Bobby Setiabudi dalam babak 32 Besar turnamen bulutangkis bertajuk 'Mansion Sports Indonesia International Challenge 2022'. Namun akhirnya mampu memetik kemenangan penting , menaklukkan Bobby tiga game dengan 21-15, 13-21, 21-17.

Pada babak 16 besar, Ikhsan yang ditempatkan sebagai unggulan pertama kelompok tunggal putra, akan menghadapi pemain non unggulan asal Jepang, Shota Omoto yang di babak 32 besar kemarin menyingkirkan tunggal putra Indonesia, Alvi Wijaya Chairullah dengan skor 22-20, 21-18.

Dalam pertandingan lain, pasangan campuran Indonesia Darren Aurelius/Titis Maulida Rahma juga sukses meraih kemenangan atas Ferdian Mahardika R/Masita Mahmudin dengan skor 21-14, 13-21, 22-20. Darren/Titis berhak melaju ke babak 16 besar dan sudah ditunggu unggulan pertama Akbar Bintang Cahyono/Marsheilla Gischa Islami yang mendapat bye pada laga pertama.

Kekalahan juga dialami pasangan Ricky Karandasuwardi /Nathalie Ivyana. Mereka tersingkir di babak 32 besar, dikalahkan pasangan asal Chinese Taipei, Chang Kai-Hsiang/Wang Szu-Min dengan skor 18-21, 22-20, 13-21. Sedangkan pasangan ganda putri Indonesia Nisriina Husniyyah R/Sabrina Anindya Ramadhani dikalahkan ganda putri Chinese Taipei, Hsieh Mi Yen/Tung Hsu dengan skor 15-21, 10-21. **(Rar)-d**

TERBUKA UNTUK UMUM

Kejuaraan Atletik Master Indonesia

YOGYA (KR)-Kejuaraan Atletik Master Indonesia Terbuka (KAMIT) VIII-2022 rencana digelar di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, 28-29 Oktober. Nomor -nomor lintasan yang digelar yakni lari 100 m, 200 m, 400 m, 800 m, 1.500 m, 3.000 m, jalan cepat 3.000 m, serta estafet 4x100 m dan 4x400 m. Nomor lompat terdiri dari lompat jauh, lompat jangkit, lompat tinggi. Sedang nomor lompat yakni tolak peluru, lempar cakram, dan lempar lembing.

Sekum Pengda Persatuan Atletik Master Indonesia (PAMI) DIY Triyana MPd di Yogyakarta, Rabu (28/9), menyebutkan, kejuaraan bisa diikuti atlet yang telah berusia 35 tahun pada 28 Oktober 2022. Setiap kategori dikelompokkan dalam rentang usia 5 tahunan. Misalnya

KR-Effy Widjono Putro

Triyana

kelompok usia 35-39, 40-44, dan seterusnya hingga 85 ke atas.

"Karena kejuaraan bersifat terbuka, terbuka bagi siapa pun untuk ikut, tidak harus atlet atau mantan atlet untuk mendaftar pribadi secara online. PAMI Pusat menargetkan 350 peserta untuk kejuaraan ini," kata Triyana tentang kejuaraan yang digelar PAMI Pusat dan dilaksanakan PAMI DIY ini.

Tautan untuk mendaftar KAMIT yakni *https://forms.gle/GYQtV1tmTDq84Lsh7*.

Setiap peserta boleh mengikuti maksimal 4 nomor selain estafet. Nomor pertama biaya Rp. 150.000, untuk nomor tambahan ada hitungan yang berbeda. Setiap pendaftar memperoleh jersey dan mendapatkan *free slot* untuk mengikuti event lari KlikDokter Run Fest khusus kategori 5k atau 10k yang digelar di Stadion Mandala Krida, 30 September.

Triyana berharap siapapun yang berminat dan telah memenuhi syarat usia untuk segera mendaftar. "Pelari komunitas yang biasa berlomba di jalanan, kali ini bisa merasakan bagaimana berpacu lari di lintasan," tambah Triyana. **(Ewp)-d**

KOMPETISI LIVOLI DIVISI 1 PBVSI

Putri Yuso Yogya Tekuk Pagar Ruyung

BALI (KR) - Tim voli putri Yuso Kota Yogyakarta memetik kemenangan kedua di Pool AC lanjutan Kompetisi Liga Voli Indonesia (Livoli) Divisi I PBVSI 2022, yang digeber di GOR Debes Tabanan, Bali.

Dalam laga kedua Pool AC Rabu (28/9), putri Yuso Yogya yang dilatih Sunarwibowo mengalahkan Pagar Ruyung (Sumatera Barat) dengan skor3-0 (25-22, 25-17 dan 25-14). Sedangkan dalam laga pertama, Minggu (25/9) lalu, putri Yuso Yogya juga berjaya menekuk Vini Vidi Vici (Kalimantan Timur) juga dengan skor 3-0 (25-20, 25-12 dan 25-20).

Berkat kemenangan dua kali, putri Yuso Yogya memimpim Pool AC dengan poin 6. Putri Yuso Yogya tinggal berlaga satu kali lagi menghadapi tim tuan rumah Jimbarwana Bali, yang dimainkan Kamis (29/9).

"Jika menang melawan Jimbarwana, kita menjadi juara Pool AC, sehingga berhak melaju ke babak 8 Besar dengan sistem gugur. Dalam babak penyisihan terbagi 5 pool. Setiap pool terdiri dari 4 tim. Nanti yang masuk 8 besar adalah juara pool ditambah tiga tim terbaik runner-up pool," kata Sunari Bawa SPd Or dan Sekum PBV Yuso Yogya Atok yang dihubungi di Bali, Rabu (28/9).

Menurut Sunari Bawa, kunci kemenangan putri Yuso Yogya saat menghadapi tim voli putri Pagar Ruyung, adalah serangan para pemain putri Yuso yang lumayan bagus. Begitu pula blok pemain putri Yuso Yogya bisa tertata rapi, sehingga membuat pemain putri Pagar Ruyung cukup kesulitan untuk menembusnya.

"Meski begitu pemain putri Yuso Yogya, juga beberapa kali pula membuat kesalahan, khususnya saat melakukan servis gagal membuat poin, akibat nyangkut di net dan ke luar lapangan. Sebaliknya, untuk kelemahan lawan, mereka banyak juga mati di servis, reservice (penerimaan bola pertama) dan passing-passing mereka juga tidak begitu bagus," paparnya.

Terpisah Ketua III Bidang Kompetisi PP PBVSI Hanny S Surkatty menjelaskan, kompetisi Livoli Divisi I yang berlangsung di GOR Debes, Tabanan, Bali diikuti 42 tim terdiri 23 tim putra dan 19 tim putri. Dari DIY ada putri Yuso Yogya, Putri Baja 78 Bantul dan putra Yuso Sleman. **(Rar)-d**

KR-Abrar

Tim voli putri Yuso Yogya bersama tim putra, pelatih dan pengurus.